

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DIVISI PEMBERITAAN DPD RI DALAM MEMBANGUN PELAYANAN INFORMASI MELALUI WEBSITE @DPD.GO.ID

Rendy Fitri Reza¹, Vilya Dwi Agustini²
FISIP/UHAMKA, Jakarta, Indonesia
Email: vilyadwi@uhamka.ac.id

ABSTRAK

DPD RI merupakan Lembaga Legislatif Tingkat nasional yang dibentuk untuk mewakili kepentingan daerah sehingga pelayanan akan informasi didalamnya menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini memfokuskan pada tahapan pelayanan informasi dengan menggunakan konteks komunikasi organisasi dan teori Communication Constution of Organization (CCO). Metode kualitatif digunakan untuk menggali kedalaman dan keluasan data dengan mengumpulkan informasi melalui wawancara mendalam, observasi lapangan hingga dokumentasi. Hasil penelitian menemukan pola komunikasi yang digunakan pada divisi pemberitaan DPD RI dalam tahapan pelayanan informasi ditemukan pola roda dan rantai. Komunikasi yang terjadi dalam divisi pemberitaan DPD RI bersifat vertikal berjenjang berupa instruksi dari atasan ke bawah.

Kata Kunci: Komunikasi Organisasi, Pola Komunikasi, Pelayanan Informasi dan Website DPD

ABSTRAC

DPD RI is a national level legislative body formed to represent regional interests so that information services in it become important to do. This research focuses on the stages of information services using the context of organizational communication and the Communication Constitution of Organization (CCO) theory. Qualitative methods are used to explore the depth and breadth of data by collecting information through in-depth interviews, field observations and documentation. The results of the study found that the communication patterns used in the DPD RI news division in the information service stage were found to be wheel and chain patterns. Communication that occurs in the news division of DPD RI is vertical in the form of instructions from superiors to subordinates

Keywords: Organizational communication, Communication Pattern, Information service and DPD website

PENDAHULUAN

Pelayanan informasi menjadi penting pada divisi pemberitaan DPD RI dalam konteks komunikasi organisasi karena hal ini dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan, meningkatkan publikasi dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan layanan organisasi, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, dan meningkatkan sinergi dengan pihak lain seperti Kementerian Kominfo dalam meningkatkan literasi digital dan menyiapkan talenta digital di daerah. Pelayanan informasi yang efektif memungkinkan DPD RI untuk menyampaikan informasi yang akurat dan tepat kepada masyarakat, mengelola informasi yang diperlukan dalam pengelolaan layanan organisasi, mendapatkan informasi yang akurat dan tepat sebelum membuat kebijakan atau keputusan strategis organisasi, dan bersinergi dengan pihak lain dalam pengembangan organisasi. Oleh karena itu, efektivitas pelayanan informasi pada divisi pemberitaan DPD RI sangat penting dalam konteks komunikasi organisasi.

Kesuksesan Organisasi dalam mencapai tujuan yang tidak hanya bergantung pada aspek keuangan yang memadai atau infrastruktur yang memadai, tetapi juga sangat bergantung pada penggunaan komunikasi dalam kepemimpinan untuk mengkoordinasikan aktivitas dan hubungan antar anggota organisasi, komunikasi yang efektif menjadi kunci penting dalam organisasi untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi, baik dalam interaksi individu di dalam organisasi maupun antar organisasi yang berbeda. Komunikasi yang efektif dalam organisasi akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja dan kesuksesan organisasi secara keseluruhan organisasi (Suwarno, 2016).

DPD RI (Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia) adalah sebuah Lembaga pemerintah yang mempunyai kewenangan untuk mengajukan usul rancangan undang-undang (RUU) yang berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah, pembentukan dan pemekaran serta penggabungan daerah, pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya, serta yang berkaitan dengan perimbangan keuangan pusat dan daerah. DPD RI juga mempunyai tugas untuk membahas dan memberikan pertimbangan atas RUU yang diajukan DPR (Aryo, 2022). Dalam Konteks Organisasi, terdapat dua bentuk komunikasi yaitu komunikasi eksternal dan internal. Komunikasi eksternal melibatkan kegiatan yang terjadi di luar organisasi, seperti komunikasi dengan para pemangku kepentingan, pemerintah dan organisasi lain. Sementara itu, komunikasi internal terjadi di dalam organisasi dan melibatkan atasan atau bawahan yang berusaha untuk membangun organisasi yang kokoh dan memiliki tujuan yang sama untuk mencapai kesuksesan. Komunikasi internal sangat penting untuk memastikan bahwa semua anggota organisasi berada di jalur yang sama dan memperkuat kerja tim dalam mencapai tujuan Bersama (Devi, 2020).

Komunikasi yang efektif antar pimpinan dan bawahan serta antara bawahan dengan pimpinan sangat penting untuk menciptakan Kerjasama yang baik dalam sebuah organisasi. Komunikasi yang efektif dan terbuka akan membantu mendorong tercapainya tujuan organisasi secara lebih efisien dan efektif, mengurangi kesalahpahaman, dan meningkatkan kepercayaan dan Kerjasama di antara seluruh anggota organisasi. Model komunikasi yang efektif menjadi kunci terpenting untuk membangun pemahaman yang baik dan mendapatkan dukungan dari media dan masyarakat. Oleh karena itu, sangat penting mengkaji pola komunikasi Divisi Pemberitaan DPDnRI dalam membangun pelayanan komunikasi di Departemen Pemberitaan untuk memahami bagaimana proses komunikasi dilakukan dan bagaimana informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada publik. Kajian ini memberikan kontribusi baru untuk memahami pola komunikasi Organisasi divisi pemberitaan DPD RI dalam membangun pelayanan Informasi dalam Komunikasi tersebut. Divisi pemberitaan DPD RI memiliki tanggung jawab dalam membangun dan mengelola konten yang disajikan di website dpd.go.id. Melalui pelayanan informasi yang disampaikan melalui website, Divisi Pemberitaan DPD RI dapat memainkan

peranan penting dalam menyampaikan informasi kepada Masyarakat terkait kegiatan dan kebijakan DPD RI.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan akurat, sistematis, dan faktual tentang fakta-fakta dan karakteristik populasi atau objek tertentu. . Metode kualitatif memberikan informasi yang menyeluruh, yang dapat meningkatkan pemahaman materi pelajaran dan membuatnya lebih mudah diterapkan pada berbagai masalah (H.Salim, 2018). Menurut (D. I., Dimas, Rusdy, & Afgani, 2023) menggambarkan objek yang diteliti dalam penelitian Studi Kasus hanya menggambarkan dirinya sendiri secara mendalam/detail/lengkap untuk memperoleh gambaran yang utuh dari objek (keutuhan) dalam artian bahwa informasi yang dikumpulkan dari penelitian diperiksa sebagai suatu keseluruhan, tidak berubah, dan terintegrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam struktur organisasi di divisi pemberitaan DPD RI Struktur Divisi pemberitaan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Indonesia mencakup beberapa bidang utama. Salah satunya adalah Bagian Pemberitaan yang bertugas mengelola kantor DPD RI daerah, merencanakan kebijakan anggaran, dan mendukung pengelola dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait pengelolaan kantor DPD RI daerah. Selain itu, Sekjen juga berperan penting sebagai pimpinan tertinggi lembaga DPD RI dalam segala kegiatan yang memerlukan persetujuan Sekjen. Terdapat pula Panitia Urusan Anggaran (PURT) yang membantu penetapan kebijakan anggaran DPD RI, termasuk kesejahteraan anggota dan staf Sekretariat mengikutsertakan pengelola produksi televisi. Memastikan komunikasi yang efektif dan transparan antara anggota Dewan, pengambil keputusan, dan masyarakat luas sangat penting untuk menjaga struktur Divisi Penerangan DPD RI.

Pola Roda di DPD RI

Pola Roda ini terdapat pemimpin di tengah dan jelas dengan posisinya di pusat. orang ini merupakan satu satunya yang mengirim dan menerima pesan dari semua anggota. berdasarkan dari hal tersebut kemudian peneliti mewawancarai pak Budi selaku Kasubbag divisi pemberitaan DPD RI

“bagaimana misi pemberitaan DPD RI berdiri memastikan bahwa informasi yang disampaikan sesuai dengan prinsip transparansi akuntabilitas dalam pelayanan informasi publik itu tadi tidak ada yang ditutup-tutupi kita semua transparan apa yang disampaikan oleh statement oleh pimpinan dan anggota DPD RI sendiri kita

sampaikan kepada masyarakat kita betul-betul menjadi saluran atau corong atau kanal tidak ada yang di pulintir, tidak ada yang di apa namanya ya, di menjadi lebay dan alai tidak ada apa adanya dan itu ada dalam pasok ini” .”(wawancara dilakukan di ruangan divisi pemberitaan DPD RI pada hari rabu,27 Desember 2023)”.

Kesimpulan dari wawancara di atas Sebagian Informasi yang spesifik mengenai bagaimana Divisi Pemberitaan DPD RI memastikan bahwa informasi yang disampaikan melalui website dpd.go.id sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan informasi publik tidak tersedia dalam hasil pencarian. Namun, prinsip umum pengelolaan informasi publik pada website pemerintah menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan keakuratan informasi yang disampaikan kepada masyarakat. Hal ini

Implementasi Pola Komunikasi Semua Saluran Dalam Saluran Komunikasi Organisasi

Adapun Implementasi dari pola saluran atau bintang diterapkan pada saluran komunikasi organisasi untuk menghasilkan komunikasi yang berstruktur. Berikut ini saluran komunikasi organisasi yaitu :

a. Komunikasi dari atas ke bawah

Komunikasi dari atas ke bawah ini merupakan suatu pesan yang di salurkan dari pimpinan ke bawahan dengan bentuk intruksi, arahan, atau perintah. Hal ini diperkuat dengan penjelasan dari Pak Budi Selaku Kasubbag divisi pemberitaan DPD RI :

“Pertama, kita menulis strike news. Menulis strike news. Kita melakukan liputan langsung menulis dalam bentuk strike news atau istilahnya hard news. Tidak feature, tidak soft news. Sehingga pilihan kata atau diksi yang kita produksi itu tidak panjang dan tidak bertele tele. Dan mudah-mudahan itu dapat dipahami oleh masyarakat. Sekomentasi kita tidak punya sekmentik. Bagaimana bahasa kita harus masyarakat kelas atas, atau menengah, atau bawah? Kita ambil diksi yang bisa dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Anak SMA yang baca. Saya sama lah bahasa yang kita sajikan dengan orang tua mungkin. Bahkan masyarakat yang tidak ikut serta dalam politik praktis.”(wawancara dilakukan di ruangan divisi pemberitaan DPD RI pada hari rabu,27 Desember 2023)”.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peran pimpinan ini sangat jelas sebagai pemegang kendali, dan semua tugas dalam tahapan pelayanan informasi harus mengikuti dari pimpinan.

b. Komunikasi dari bawah ke atas

Komunikasi dari bawah ke atas terjadi dari bawahan ke atasan, komunikasi ini berbentuk suatu saran atau informasi mengenai tugas atau pekerjaan yang di berikan. hal tersebut diperkuat dengan penjelasan dari mas fandy selaku staff divisi pemberitaan DPD RI :

“Bagian Pemberitaan yang merupakan Biro Protokol, Humas dan Media Setjen DPD RI merupakan corong komunikasi dari DPD RI. Bagian pemberitaan memiliki tanggungjawab atas berita rilis baik yang di produksi oleh bagian pemberitaan berdasarkan permintaan atau nota dinas dari bagian lain. Nantinya permintaan tersebut akan kami tindak lanjuti berdasarkan ketentuan atau SOP bagian pemberitaan. Setelah di telaah berdasarkan ketentuannya, kasub pemberitaan agar menugaskan salah satu staf pemberitaan yang akan melakukan peliputan. Setelah dilakukan peliputan, pembuat rilis berita akan membuat berita jadi sesuaikan kode etik jurnalistik. Di mana rilis tsb nantinya dimintakan persetujuan oleh atasan seperti kasub dan kabag pemberitaan dan media. Setelah mendapatkan persetujuan pembuat rilis akan mengirim berita kepada rekan2 wartawan baik individu atau grup wa. Setelah dilakukan penyebarluasan rilis berita, selanjutnya akan dimuat di website dpd ri oleh bagian Humas. Bagian Humas akan mengupload rilis tersebut ke website dan medsos dpd ri. Ada pula rilis yg sifatnya dari anggota dpd ri secara individu yg dikirimkan kepada bagian pemberitaan. Nantinya rilis tersebut akan kami seleksi apakah rilis tersebut layak atau tidak disebarluaskan..”(wawancara dilakukan di ruangan divisi pemberitaan DPD RI pada hari rabu, 27 Desember 2023)”.

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa pimpinan memberi wadah atau ruang untuk bawahannya untuk memberikan keluhan dan permasalahan yang terjadi,serta dapat memberikan saran atau masukan untuk menyelesaikan masalah yang ada. mencakup strategi pengelolaan informasi publik, pemantauan, evaluasi, dan kolaborasi dengan berbagai unit di dalam organisasi untuk memastikan informasi yang disampaikan sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut.

Pola Komunikasi Organisasi di Divisi pemberitaan DPD RIDalam Pelayanan Informasi Di Website DPD.GO.ID Dalam Perspektif Communicative Constitution of Organizations Theory (CCO)

Teori komunikasi organisasi komunikatif (CCO) adalah pendekatan yang mengkaji bagaimana organisasi menciptakan, memproduksi, dan mereproduksi diri mereka sendiri melalui komunikasi. Konsep dasar dan pendekatan CCO mencakup teori strukturasi, gagasan wacana, dan empat aliran komunikasi organisasi: negosiasi keanggotaan, penataan diri, koordinasi aktivitas, dan pendirian organisasi. Teori ini menekankan pada kompleksitas arus interaksi yang saling berhubungan dalam organisasi. Hal yang sama berlaku. untuk bagaimana komunikasi interpersonal terjadi. Dalam organisasi, ini digunakan untuk menemukan tujuan, arah, dan media. CCO juga menekankan bahwa organisasi bukanlah entitas yang statis, namun berkembang melalui interaksi komunikatif.

Teori komunikasi organisasi komunikatif ini fokusnya pada pelayanan informasi. teori ini menjelaskan bahwa tugas mengelola atau memproses informasi tidak hanya dari bagaimana memperoleh informasi tidak hanya dari bagaimana memperoleh informasi nya. namun bagian dari sulitnya adalah bagaimana memahami informasi serta menyalurkan informasi yang diterima itu dari dalam organisasi, untuk upaya mengurangi ambiguitas tersebut, organisasi harus bisa menerapkan cara kerja sama untuk menciptakan informasi yang dapat di terima dan di pahami dengan baik.

Pada penelitian pola komunikasi organisasi dalam pelayanan informasi di website DPD.go.id karena teori ini menekankan kompleksitas aliran interaksi yang saling terkait dalam organisasi, serta bagaimana komunikasi antar pribadi di dalam organisasi digunakan untuk mengetahui tujuan, arah, dan media Dalam era digital saat ini, teknologi komunikasi menjadi semakin penting dalam organisasi. Sebagian besar penelitian dan pengembangan dalam bidang komunikasi organisasi menggunakan teknologi komunikasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan efektif Dalam DPD.go.id, penelitian ini dapat membantu

mengidentifikasi bagaimana teknologi komunikasi dapat diintegrasikan ke dalam organisasi untuk meningkatkan komunikasi dan pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, penelitian terkait DPD.go.id menunjukkan bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu menggunakan tiga pola komunikasi organisasi, yaitu pola komunikasi formal, pola komunikasi informal, dan pola komunikasi socialization mechanism. Dalam konteks ini, teori COO dapat membantu menganalisis dan mengidentifikasi pola komunikasi organisasi yang digunakan dalam DPD.go.id untuk meningkatkan kinerja pegawai dan organisasi secara keseluruhan.

Pimpinan Divisi Pemberitaan DPD RI memiliki peran yang sangat penting dalam pelayanan informasi. Mereka bertanggung jawab untuk menjaga hubungan antara lembaga pemerintah dengan publik, media, dan rekan media serta mengembangkan jaringan serta terhadap insan media. Selain itu, mereka harus menggunakan teknologi komunikasi untuk meningkatkan efektivitas dalam menyampaikan informasi kepada publik dan menjaga nama baik lembaga pemerintah. Dalam era digital saat ini, teknologi komunikasi menjadi semakin penting dalam organisasi. Sebagian besar penelitian dan pengembangan dalam bidang komunikasi organisasi menggunakan teknologi komunikasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan efektif. Oleh karena itu, pimpinan Divisi Pemberitaan DPD RI harus memastikan bahwa informasi yang disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk website resmi, akurat, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Communication Organizational Theory (COO) merupakan teori yang menekankan pentingnya komunikasi dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Teori ini dapat membantu meningkatkan efisiensi layanan informasi pada website dpd.go.id dengan meningkatkan komunikasi antara anggota departemen informasi DPD RI dengan masyarakat. Dalam konteks layanan informasi, teori COO dapat membantu membangun hubungan baik antara organisasi dan publik melalui komunikasi yang terbuka, jujur, dan transparan. Hal ini dapat dicapai dengan menyediakan informasi yang akurat, mudah dipahami dan relevan bagi masyarakat, serta memastikan bahwa masyarakat dapat memberikan masukan dan berpartisipasi dalam proses penyampaian layanan informasi. Selain itu, teori COO juga dapat membantu membangun citra positif organisasi melalui komunikasi yang efektif dan konsisten. Oleh karena itu, penerapan teori COO dapat membantu meningkatkan efisiensi layanan informasi di website dpd.go.id dengan meningkatkan komunikasi antara organisasi dan masyarakat.

Pola Komunikasi Organisasi di Divisi Pemberitaan DPD RI Dalam Pelayanan Informasi di Website DPD.GO.ID

Pola Komunikasi organisasi merupakan proses penyaluran dan penerimaan suatu informasi di dalam organisasi yang kompleks. Pada cakupan di dalam bidang ini yaitu komunikasi internal, komunikasi eksternal, hubungan antara suatu pengelolaan, komunikasi atas kebawah, komunikasi bawah ke atas dan komunikasi dari individu – individu yang sama tingkatnya di organisasi tersebut.

Pada suatu organisasi, tentu terdapat pola komunikasi dalam menjalankan aktivitas yang ada di organisasi tersebut. Tujuan dari pola komunikasi tersebut ialah untuk mengefektifkan dan mengatur tugas – tugas yang ada di organisasi tersebut. Yang di harapkan tidak terjadinya kesimpang siuran dalam menjalankan tugas atau penerima informasi terkait perintah. Pada pola komunikasi organisasi ini suatu gaya yang dimana cara komunikasinya berupa penyampaian atau penyaluran informasi dari pengirim ke penerima dan bisa dipahami. Oleh karena itu pola komunikasi organisasi di beri tuntutan untuk dapat memberikan ekspresi dengan ide atau gagasan yang memiliki kualitas, agar dapat memajukan organisasi tersebut. Setiap pimpinan dan bawahan dari divisi lain harus mengetahui proses atau perjalanan setiap kegiatan pelayanan informasi lebih cenderung menyoroti urgensi pemerintahan digital, transformasi digital, dan peran bagian pemberitaan DPD RI dalam konteks tertentu Untuk informasi yang lebih detail mengenai proses pelayanan informasi pada divisi pemberitaan DPD RI

Setelah penulis melakukan penelitian di divisi pemberitaan DPD RI bahwa pola komunikasi organisasi yang di terapkan adalah pola semua saluran atau pola bintang yang sering diterapkan dalam tahapan ini, karena divisi pemberitaan memiliki sifat kolektif kolegial yang dimana semua perjalanan tahapan dan setiap pengambilan keputusan dalam tahapan semua dilibatkan.

Komunikasi dari bawah ke atas ini juga di terapkan karena menjalankan tahapan pelayanan informasi ini sangat membutuhkan ide – ide dan masukan dari kassubag dan kabag dengan diadakannya rapat Bersama para staff divisi pemberitaan DPD RI untuk membuat rilis atau siaran pers.

Pola komunikasi organisasi yang efektif dalam membangun mengelola layanan informasi pada website meliputi proses komunikasi yang terstruktur dan terencana untuk menyampaikan informasi secara jelas dan akurat kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal. Hal ini dapat mencakup strategi pelaporan yang memanfaatkan berbagai media, penyampaian informasi

yang transparan, dan interaksi responsif dengan pengguna situs web untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Komunikasi organisasi yang baik juga mencakup pemahaman mendalam terhadap target audiens, penekanan pada nilai-nilai perusahaan, dan upaya membangun reputasi positif melalui informasi yang dikomunikasikan.

Hal ini tersebut diterapkan dalam organisasi seperti divisi pemberitaan DPD RI di website dpd.go.id untuk menjalankan pelayanan informasi agar informasi berjalan efektif, pola komunikasi organisasi dalam tahapan ini karena divisi pemberitaan DPD RI memiliki sifat kolektif kolegial yang di mana semua perjalanan penyusunan dan setiap pengambilan keputusan dalam tahapan semua dilibatkan.

Alur Penyampaian Informasi di Divisi Pemberitaan DPD RI Dalam Pelayanan Informasi Di Website DPD.GO.ID

Dalam penyampaian informasi, Divisi pemberitaan DPD RI menghadapi hambatan dan tantangan karena keterbatasan sumber daya seperti keterbatasan waktu, tenaga dan anggaran untuk mengelola dan mengembangkan layanan informasi secara efektif. Kompleksitas Informasi dalam mengkomunikasikan informasi yang kompleks atau sulit dipahami oleh audiens. Manajemen Respon dan Umpan Balik Memproses dan menanggapi umpan balik dari pemangku kepentingan dan memastikan komunikasi dilakukan duaarah dengan Manajemen Citra dan Reputasi dipastikan informasi yang disampaikan konsisten dengan citra dan reputasi organisasi untuk mengatasi tantangan yang dapat mencakup pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif, peningkatan sumber daya, pendekatan kolaboratif, dan peningkatan layanan informasi yang berkelanjutan.

Pada teori ini terdapat berkaitan dengan penelitian ini, karena membahas mengenai informasi organisasi ini merupakan inti dari proses pertukaran dan penyaluran pesan. Teori ini memberikan pemahaman bahwa informasi memiliki fokusnya pada komunikasi organisasi.

Peneliti menggunakan *communication-constitutes- organization* (CCO), yang di kemukakan *Karl E. Weick* dalam penelitian ini. teori ini memaparkan bahwa fokus nya adalah pada komunikasi organisasi. dalam hal upaya mengurangi ambiguitas, organisasi harus bisa menerapkan tata cara kerja sama agar bisa menciptakan informasi yang bisa di terima dan dapat di pahami dengan baik. Seperti hal nya informasi yang di terima divisi pemberitaan DPD RI dan divisi media itu tidak hanya menerima informasi begitu saja, namun terdapat alur dalam penyampaian informasi itu yaitu:

Gambar 1. Dokumentasi pribadi



Melalui Langkah Langkah ini, divisi pemberitaan DPD RI memastikan informasi yang di sampaikan melalui website dpd.go.id akurat, terverifikasi, dan mudah di akses oleh masyarakat dan dapat di pahami. pendekatan informasi yang disampaikan melalui situs dpd.go.id antara lain dengan mempublikasikan berita terkini, pengumuman, program kegiatan serta berita terkait kunjungan DPD RI ke daerah. Selain itu, website tersebut juga menyajikan informasi mengenai sesi kerja dan kunjungan anggota DPD RI. Hal ini menunjukkan upaya memberikan informasi yang komprehensif kepada masyarakat tentang berbagai kegiatan dan inisiatif yang dilakukan DPD RI. Namun cakupan informasi yang disampaikan dapat diperluas, khususnya dengan meningkatkan keragaman konten dan melibatkan masyarakat dalam proses penyediaan layanan informasi.

Divisi Pemberitaan DPD RI memiliki pola roda dalam alur penyampaian informasi yang terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama adalah penerimaan informasi, di mana Bagian Pemberitaan menerima informasi dari sumber-sumber seperti Kepala Biro, Kepala Unit, atau langsung dari kegiatan yang diberikan oleh DPD RI. Tahap kedua adalah mengelola informasi, di mana Bagian Pemberitaan memilih dan mengedit informasi yang sesuai dengan standar dan tujuan pemberitaan. Tahap ketiga adalah mengirimkan informasi, di mana Bagian Pemberitaan mengirimkan informasi melalui media sosial, website, atau kontak center. Tahap terakhir adalah evaluasi, di mana Bagian Pemberitaan melakukan evaluasi terhadap opini publik mengenai informasi yang diberikan, serta menganalisis efektivitas penyampaian informasi tersebut. Pada website dpd.go.id, Bagian Pemberitaan DPD RI mengelola informasi melalui Sub Bagian Pemberitaan (Humas) yang berfungsi sebagai *boundary spanner* dan menyediakan layanan informasi bagi *Stackholder* atau

masyarakat. Humas juga berfungsi untuk mengetahui dan mengevaluasi opini publik yang berkaitan dengan organisasi, serta memanfaatkan komunikasi sebagai media untuk memberikan informasi yang sesuai dengan fakta, disampaikan dengan cara-cara yang baik dan benar untuk mengarahkan opini publik ke arah yang diharapkan

KESIMPULAN

Pola komunikasi organisasi pada divisi pemberitaan DPD RI mempunyai penan yang strategis dalam terbangunnya layanan informasi pada website DPD.GO.ID. Pola komunikasi ini mempertimbangkan kebutuhan masyarakat akan keterbukaan, transparansi, kekuatan media digital, dan akses terhadap informasi sehingga memungkinkan kita menciptakan layanan informasi yang efektif, akurat, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Sebagai lembaga perwakilan daerah, DPD RI mempunyai tanggung jawab besar untuk mengkomunikasikan informasi yang mempengaruhi kepentingan daerah. Oleh karena itu, pola komunikasi organisasi harus mencerminkan kebutuhan masyarakat akan akses terhadap informasi yang mudah diakses dan dapat dipercaya. Melalui website DPD.GO.ID diharapkan pola komunikasi ini dapat menjadi jembatan antara bagian informasi DPD RI dengan masyarakat, serta informasi yang disampaikan dapat diterima secara luas dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

REFERENSI

- Aziza, M. A., Hanifa, A. D., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia, S. M. (2022). METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA. *Jurnal Pendidikan*, Vol.6, 974-980. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3394>
- Syamaun, S. (2021). MODEL KOMUNIKASI DALAM KONSELING ISLAM. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, Vol.4, 18-33. Retrieved from <https://scholar.archive.org/work/5fsgjztfcbbfhjtyq2sxzite5m/access/wayback/https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih/article/download/11865/7297>
- Zacharias, T. (2019). komunikasi organisasi pada dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi maluku. *JURNAL KOMUNIKASI PROFESIONAL*, Vol.3, 92-116. Retrieved from <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jkp/article/view/2002>
- D. P. (2020). REVITALISASI KEPEMIMPINAN KOLEKTIF-KOLEGIAL DALAM MEMBANGUN EFEKTIFITAS KOMUNIKASI ORGANISASI PESANTREN JOMBANG).

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Vol.4, 47-69. Retrieved from <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/evaluasi/article/view/355>

A. A. (2019). Pelaksanaan Fungsi Legislasi DPR RI dan DPD RI Pasca Amandemen UUD 1945. Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang, Vol.8, 53-56. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/pandecta/article/view/2352/0>

A. K. (2022). IMPLEMENTASI KOMUNIKASI PUBLIK DEWAN PERWAKILAN DAERAH REPUBLIK INDONESIA DALAM MENGEDUKASI KETERBUKAAN INFORMASI DAERAH. Jurnal CommLine, Vol.7, 69-77. Retrieved from <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/commline/article/view/1159>

D. I., D. A., R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, Vol.3, 1-9. Retrieved from <https://jurnal.itscience.org/index.php/jpsk/article/view/1951>

Dhiaurrahman, & Aprita, C. S. (2020). STRATEGI MARKETING POLITIK H. SUDIRMAN (HAJI UMA)(Studi Analisis Naiknya Perolehan Suara Secara Signifikan Pada Pemilihan Anggota DPD RI Tahun 2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol.5, 1-18. Retrieved from <https://jim.usk.ac.id/FISIP/article/view/14111>

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol.21, 33-54. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/440358389.pdf>

Fatmawati, I. (2022). Komunikasi Organisasi Dalam Hubungannya Dengan Kepemimpinan Dan Perilaku Kerja Organisasi. *Jurnal REVORMA*, Vol.7, 39-55. Retrieved from <http://ejournal-revorma.sch.id/index.php/mansa/article/view/18>

Hasanah , H. (2019). Teknik Teknik Observasi. *Jurnal at-Taqaddum*, Vol.8, 21-46. Retrieved from <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163>

- indah , f. p., & pela , D. A. (2022). Pola Komunikasi Organisasi Karang Taruna Putra MaulanaMutih Kulon dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.4, 123-131. Retrieved from <https://journal.uc.ac.id/index.php/calathu/article/download/3159/2289>
- Indriawati. (2020). communication-constitutes-organization. *JURNAL KOMUNKASI*, Vol.10, 23-38. Retrieved from <http://jurnalilmukomunikasi.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/48>
- Kuswarno, E. (2019). Efektivitas Komunikasi Organisasi. *Jurnal Komunikasi* , Vol.5, 55-61. Retrieved from <https://scholar.archive.org/work/fsexir66i5gvzhjmaklhtzj5la/access/wayback/http://ejournal.unisba.ac.id:80/index.php/mediator/article/download/699/381>
- Mahaputra , B. I., Muhammad , A. F., & Hakiq, D. N. (2020). Pola Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Efektifitas Program Kerja Di Futsal Ekonomi Singaperbangsa Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol.7, 66-72. Retrieved from <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3525>
- Majid, A. (2020). Efektifitas Pola Komunikasi Organisasi Universitas Muslim Indonesia dalam Implementasi Good University Governance. *Ilmu Komunikasi Universitas MuslimIndonesia*, Vol.4, 86-99. Retrieved from https://www.academia.edu/download/63014874/4_Abd_Majid20200419-38353-9iz77a.pdf
- Morrisan. (2021). Komunikasi Organisasi Kepemimpinan. *Komunikasi Organisasi*, Vol.10, 32-38. Retrieved from <http://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/magisma/article/view/123>
- Nur, I. R. (2020). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif : Wawancara. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol.11, 35-40. Retrieved from <https://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/184>
- Oktavianty, D. (2019). PERAN BAGIAN PEMBERITAAN DPD RI DALAM KOALISI DOMINAN SEKRETARIAT JENDERAL DPD RI DALAM MENYIKAPI KASUS KISRUH SIDANG PARIPURNA PEMBUKAAN MASA SIDANG APRIL 2019. *Universitas Mercu Buana*, Vol.9, 20-38. Retrieved from <https://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journals/30/articles/2730/supp/2730-5573-1-SP.pdf>
- Oktaviani, R., & Suriani, E. (2020). ANALISIS DATA DAN PENGECEKAN KEABSAHANDATA. *SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) SORONG*, Vol.9, 10-25. Retrieved from <https://osf.io/preprints/inarxiv/3w6qs/>